

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, semakin berkembangnya suatu negara menyebabkan munculnya perusahaan. Munculnya banyak perusahaan menimbulkan persaingan yang ketat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, perusahaan harus memberikan kinerja yang maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan.

Setiap perusahaan pasti mempunyai berbagai kendala. Kendala yang dihadapi perusahaan, salah satunya adalah dalam hal memperoleh keuntungan. Untuk dapat mencapai hal ini, maka perusahaan memerlukan adanya informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen ini digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang diambil dapat bermanfaat bagi perusahaan. Selain itu, hal ini juga dapat memudahkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan terkait masa depan perusahaan.

Dengan banyaknya kebutuhan akan informasi akuntansi yang akan membantu manajemen dalam mengendalikan perusahaan, sehingga menyebabkan munculnya akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen akan memberikan informasi penting bagi perusahaan yang akan digunakan oleh manajer. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam memilih keputusan yang tepat di antara berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Apabila keputusan yang

dihasilkan tidak berdasarkan informasi yang tepat maka tidak dapat digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan dan dapat menimbulkan masalah. Perusahaan yang menggunakan informasi dengan tepat tentu juga akan menggunakan praktik akuntansi manajemen yang sesuai, sehingga perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Ahmad dan Zabri (2016; 3627) yang berpendapat bahwa praktik akuntansi manajemen memainkan peran penting sebagai alat manajerial untuk menambahkan nilai pada fungsi operasional dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Akuntansi manajemen digunakan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam perusahaan. Akuntansi manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal seperti: manajer, eksekutif, dan pekerja (Hansen dan Mowen, 2009; 9). Informasi akuntansi manajemen yang disediakan juga dapat membantu pihak internal perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam menghadapi ketidakpastian untuk pengambilan keputusan.

Semakin berkembangnya teknologi informasi juga mempengaruhi metode yang digunakan dalam akuntansi manajemen. Pada abad ke-19 akuntansi manajemen lebih cenderung pada prosedur perhitungan biaya produk dengan menelusuri tingkat laba perusahaan ke tiap produk. Pada tahun 1925 beralih ke perhitungan biaya persediaan dengan mengalokasikan biaya manufaktur ke produk. Pada tahun 1980-an praktik akuntansi manajemen tradisional sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan manajer (Hansen dan Mowen, 2009; 11-12). Untuk

menghadapi tantangan perusahaan saat ini, maka dibutuhkan teknik akuntansi manajemen yang lebih baik.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang praktik akuntansi manajemen pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu oleh Naco et al., (2010) dengan judul “*Praktik Akuntansi Manajemen di Albania pada Konteks Globalisasi*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *budgeting*, *product profitability*, dan *financial measurement* penting bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Elaman (2016) dengan judul “*Studi Empiris Praktik Akuntansi Manajemen pada Hotel Berbintang di Nusa Tenggara Timur*”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua hotel bintang 2-5 di Kota Kupang dan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen pada industri perhotelan di Kota Kupang dan sekitarnya masih menggunakan praktik akuntansi manajemen tradisional, namun penggunaan praktik akuntansi manajemen kontemporer sudah mulai diperhitungkan.

Penelitian terdahulu oleh Ahmad dan Zabri (2016) dengan judul “*Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Kecil dan Menengah*”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam skala kecil dan menengah di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan praktik akuntansi manajemen banyak digunakan pada usaha menengah. Pada umumnya perusahaan menengah mengadopsi teknik dasar akuntansi manajemen seperti: *costing*, *full budgeting systems*, dan *financial performance measures*. Peneliti terdahulu oleh Santoso (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Studi Empiris Penggunaan*

Teknik-Teknik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur di Kota Solo".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 58 perusahaan manufaktur yang ada di Kota Solo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen masih bersifat tradisional, akan tetapi sudah mulai bergeser ke praktik-praktik akuntansi manajemen modern.

Penelitian terdahulu oleh Santos et al., (2010) dengan judul "*Praktik Akuntansi Manajemen pada Industri Penginapan Portugal*". Sampel dalam penelitian ini adalah 35 hotel di Portugal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 30 hotel telah menerapkan praktik akuntansi manajemen. Praktik akuntansi manajemen yang digunakan masih tradisional seperti: *budgeting*, *budget deviation analysis*, dan *strategic planning*.

Pertumbuhan ekonomi di DIY pada tahun 2016 berada di angka 5,05%, pada tahun 2017 meningkat sebesar 5,26%, untuk tahun 2018 juga meningkat sebesar 6,20% (bappeda.jogjaprovo.go.id). Dapat dilihat bahwa ekonomi di DIY terus mengalami peningkatan. Di samping peningkatan pertumbuhan ekonomi, tentu juga terjadi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat baik dalam domestik maupun global. Persaingan industri baik dalam skala nasional maupun global, di satu sisi merupakan tantangan bagi perkembangan industri, sedangkan di sisi lain persaingan tersebut merupakan faktor penting untuk mendorong kemajuan industri (Silalahi, 2014; 3).

Pada setiap daerah memiliki berbagai produk keunggulan dengan khas sesuai dengan sumber daya alam dan budayanya. Sumber daya alam tentunya

sangat dibutuhkan untuk menjalani setiap usaha, sumber daya atau bahan baku dapat sangat mendukung dalam meningkatkan daya saing suatu usaha ekonomi kreatif (Winarso, 2017; 14). Salah satu jawaban untuk mengatasi tantangan era digital di masa depan adalah upaya menggabungkan ekonomi berbasis kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal (liputan6.com). Untuk menghadapi tantangan tersebut, tentunya hal ini berkaitan dengan praktik akuntansi manajemen yang digunakan oleh perusahaan. Dengan penggunaan praktik akuntansi manajemen dapat membantu penyediaan informasi akuntansi bagi perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti mengambil judul “Studi Empiris Praktik Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Pemanufakturan dalam Skala Besar di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Praktik akuntansi manajemen apa saja yang digunakan pada perusahaan pemanufakturan di DIY?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat perkembangan praktik akuntansi manajemen yang diadopsi oleh perusahaan dan untuk mengetahui praktik apa saja yang digunakan pada perusahaan pemanufakturan di DIY.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teori

Kontribusi teori dalam penelitian ini adalah agar dapat menjadi referensi, pelengkap, dan sumbangan konseptual pada penelitian sejenis, yaitu praktik akuntansi manajemen pada perusahaan pemanufakturan.

1.4.2. Kontribusi Praktik

Kontribusi praktik bagi perusahaan pemanufakturan adalah untuk mengetahui praktik-praktik mana yang sesuai dengan perusahaan dan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat saat ini.

1.5. Batasan Masalah

Agar lebih fokus pada tujuan penelitian, maka peneliti memberi batasan ruang lingkup pada penelitian ini. Terdapat batasan masalah pada penelitian ini, yaitu jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan manufaktur yaitu lebih dari 100 orang.